

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS X SMAN 9 PADANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**FADHILAH AL HUMAIRA
NIM. 96806**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014

Nama : Fadhilah Al Humaira

NIM : 96806

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 23 Januari 2014

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 19680830 199903 1 002

Pembimbing II



Dra. Jazwinarti, M.Pd
NIP. 19570107 198003 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Fadhilah Al Humaira
Nim : 96806
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

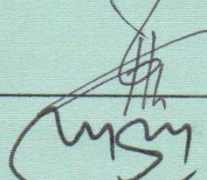
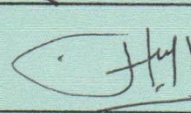
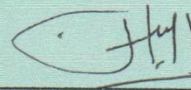
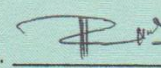
dengan judul

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING (CORE)* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS X SMAN 9 PADANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 23 Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Suherman, S.Pd, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Jazwinarti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: M. Subhan, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Helma, M.Si	4. 
5. Anggota	: Riry Sriningsih, M.Sc	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

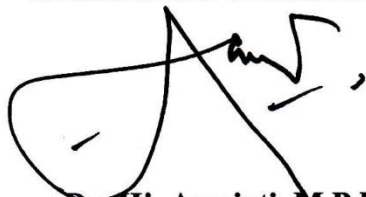
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhilah Al Humaira
NIM/TM : 96806/2009
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: “**Penerapan Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014**” adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi ilmunan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum negara yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Dr. Hj. Armianti, M.Pd
NIP. 19630605 198703 2 002

Saya yang menyatakan,



Fadhilah Al Humaira
NIM. 96806

ABSTRAK

Fadhilah Al Humaira : Penerapan Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014

Penelitian ini diawali dari kenyataan yang terjadi di sekolah, dimana pembelajaran matematika yang berlangsung belum optimal dalam membantu siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dan kurang melatih siswa untuk mengemukakan ide-ide matematisnya secara lisan maupun tulisan, sehingga kemampuan komunikasi matematis siswa tergolong masih rendah. Keadaan ini berdampak pada hasil belajar matematika siswa. Untuk itu, dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat berorientasi pada keaktifan siswa, salah satunya adalah model CORE. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran CORE lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas X SMAN 9 Padang tahun pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *randomized control group only design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 9 Padang tahun pelajaran 2013/2014. Sampel penelitian adalah siswa kelas X.1 sebagai kelas kontrol dan X.3 sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian menggunakan tes hasil belajar berupa soal essay yang penilaiannya menggunakan rubrik kemampuan komunikasi matematis.

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata tes kemampuan komunikasi matematis pada kelas eksperimen adalah 76,84 dan kelas kontrol adalah 67,49. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t satu pihak, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,090$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,669$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak pada taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran CORE lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas X SMAN 9 Padang tahun pelajaran 2013/2014.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas karunia dan hidayah-Nya, penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014”**. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Pembimbing I sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd, Pembimbing II dan Penasehat Akademik
3. Bapak M. Subhan, M.Si, Penguji sekaligus Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si dan Ibu Riry Sriningsih, M.Sc sebagai Penguji
5. Ibu Dr. Hj. Armianti, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang

7. Bapak Ishakawi, S.Pd, M.Ds, Kepala Sekolah SMAN 9 Padang
8. Ibu Desiarti, S.Pd, Guru Matematika di SMAN 9 Padang
9. Majelis Guru dan Pegawai Tata Usaha SMAN 9 Padang
10. Siswa-siswi kelas X.1 dan X.3 SMAN 9 Padang tahun pelajaran 2013/2014
11. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2009
12. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini

Semoga bantuan dan bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca serta pengembangan ilmu.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi	7
F. Hipotesis.....	7
G. Tujuan Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Matematika	9
2. Model Pembelajaran CORE	11
3. Kemampuan Komunikasi Matematis.....	16

4. Peranan Model Pembelajaran CORE terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis	18
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel	24
C. Variabel Penelitian	30
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Prosedur Penelitian.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	46
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai Ujian Mid Semester I Mata Pelajaran Matematika Kelas X SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.....	5
2. Rancangan Penelitian.....	23
3. Jumlah Siswa Kelas X SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.....	24
4. Nilai P Masing-masing Kelas Populasi	26
5. Nilai-nilai yang Diperlukan untuk Uji <i>Bartlett</i>	27
6. Data Sampel dari k Buah Populasi	28
7. Analisis Variansi Satu Arah	29
8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	32
9. Daya Pembeda Butir Soal Tes Uji Coba.....	38
10. Kriteria Indeks Kesukaran	39
11. Indeks Kesukaran Butir Soal Tes Uji Coba.....	39
12. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes	41
13. Rubrik Penskoran Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	42
14. Data Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas Sampel	46
15. Skala Rata-rata Kemampuan Komunikasi Matematis untuk Setiap Indikator.....	47
16. Persentase Jumlah Siswa untuk Setiap Skala per Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis	48
17. Hasil Uji Normalitas Tes Kelas Sampel	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Jawaban Siswa a	4
2. Contoh Jawaban Siswa b	4
3. Contoh Jawaban Siswa c	4
4. Grafik Skala Rata-rata Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa untuk Setiap Indikator.....	48
5. Contoh Jawaban Siswa a untuk Indikator 1 pada Kelas Eksperimen...	52
6. Contoh Jawaban Siswa b untuk Indikator 1 pada Kelas Kontrol	53
7. Contoh Jawaban Siswa c untuk Indikator 1 pada Kelas Eksperimen...	54
8. Contoh Jawaban Siswa d untuk Indikator 1 pada Kelas Kontrol	54
9. Contoh Jawaban Siswa a untuk Indikator 2 pada Kelas Eksperimen...	55
10. Contoh Jawaban Siswa b untuk Indikator 2 pada Kelas Kontrol	56
11. Contoh Jawaban Siswa c untuk Indikator 2 pada Kelas Eksperimen...	57
12. Contoh Jawaban Siswa d untuk Indikator 2 pada Kelas Kontrol	57
13. Contoh Jawaban Siswa a untuk Indikator 3 pada Kelas Eksperimen...	59
14. Contoh Jawaban Siswa b untuk Indikator 3 pada Kelas Kontrol	60
15. Contoh Jawaban Siswa a untuk Indikator 4 pada Kelas Eksperimen...	61
16. Contoh Jawaban Siswa b untuk Indikator 4 pada Kelas Kontrol	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Mid Semester 1 Matematika Siswa Kelas X SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014	68
2. Uji Normalitas Populasi.....	69
3. Uji Homogenitas Variansi Populasi.....	73
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	74
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	75
6. Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba	99
7. Lembaran Soal Tes Uji Coba.....	101
8. Jawaban dan Penskoran Soal Tes Uji Coba.....	103
9. Distribusi Jawaban Soal Tes Uji Coba	107
10. Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal Tes Uji Coba	108
11. Perhitungan Indeks Kesukaran Butir Soal Tes Uji Coba.....	113
12. Tabel Analisis Soal Tes Uji Coba.....	116
13. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Tes Coba	117
14. Lembaran Soal Tes Kemampuan Komunikasi Matematis	118
15. Jawaban dan Penskoran Soal Tes Kemampuan Komunikasi Matematis	120
16. Nilai Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas Sampel	124
17. Distribusi Nilai Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas Eksperimen	125

18. Distribusi Nilai Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas Kontrol	126
19. Distribusi Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Indikator 1.....	127
20. Distribusi Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Indikator 2.....	129
21. Distribusi Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Indikator 3.....	131
22. Distribusi Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Indikator 4.....	133
23. Uji Normalitas Kelas Sampel	135
24. Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel	136
25. Uji Hipotesis	137
26. Surat Keterangan Penelitian	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan setiap orang. Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa “pendidikan merupakan dasar usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri”. Salah satu wujud dari pelaksanaan pendidikan adalah pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Peningkatan kualitas pendidikan matematika merupakan hal yang strategis dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berorientasi pada peningkatan penguasaan IPTEK. Hal ini karena matematika merupakan pelajaran yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berbagai disiplin ilmu. Oleh sebab itu, matematika dipelajari dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah. Dengan adanya pelajaran matematika di sekolah, maka secara tidak langsung dapat mempersiapkan siswa agar mampu menggunakan matematika secara fungsional dalam kehidupan sehari-hari dan di dalam mempelajari ilmu pengetahuan lain.

Walaupun matematika memiliki peran penting dalam kehidupan, kenyataannya pelajaran matematika masih merupakan pelajaran yang kurang

disukai oleh siswa, salah satu faktor penyebabnya adalah karena bahasa yang digunakan dalam matematika berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Matematika lebih banyak menggunakan simbol-simbol atau notasi-notasi yang cukup rumit untuk dipahami sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengkomunikasikannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas X SMAN 9 Padang pada tanggal 16-18 September 2013, terlihat bahwa guru menggunakan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran konvensional ini memang merupakan cara yang sering dilakukan oleh guru di kelas. Siswapun senang apabila pelajaran matematika dijelaskan secara rinci oleh guru, tetapi terlihat keaktifan siswa belum merata dan banyak siswa yang kurang memberi perhatian terhadap apa yang dijelaskan guru, seperti: tidak mencatat dan sibuk dengan hal lain yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran matematika.

Pada saat dilaksanakan pengamatan juga terlihat bahwa guru kurang melibatkan siswa dalam proses mengkoneksikan materi pelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari. Siswa juga tampak kurang aktif saat proses pengorganisasian materi pelajaran. Berdasarkan hal ini terlihat bahwa guru lebih berperan dominan dibandingkan siswa. Pada akhir proses pembelajaranpun tidak ada siswa yang bertanya terhadap materi yang baru saja dipelajari sehingga guru tidak bisa mengetahui apakah siswa benar-benar paham apa yang telah diajarkan. Tampak disini bahwa refleksi di akhir pelajaran kurang berjalan dengan lancar. Padahal kegiatan refleksi dalam pembelajaran memiliki peran penting, yaitu sebagai informasi dan bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan

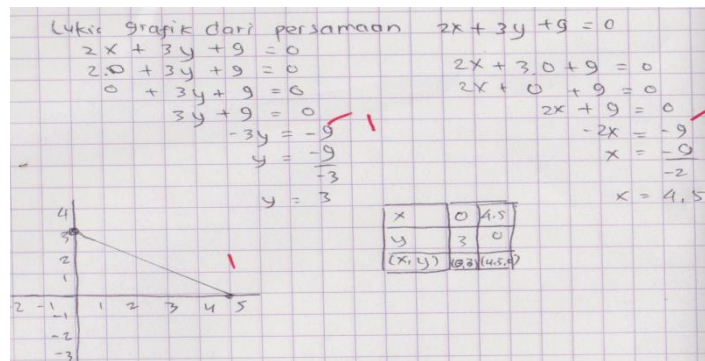
pembelajaran tercapai. Selain itu, melalui kegiatan ini dapat tercapai kepuasan dalam diri siswa yaitu memperoleh wadah yang tepat dalam menjalin komunikasi dengan anggota kelas.

Berdasarkan pengamatan disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung ternyata belum bisa memfasilitasi siswa dalam melatih kemampuan komunikasi matematis, padahal komunikasi merupakan suatu kemampuan yang sangat penting. Melalui komunikasi, dapat tercermin ide yang dimiliki siswa. Namun kenyataannya, pada pembelajaran sehari-hari siswa jarang diminta untuk mengkomunikasikan idenya, sehingga siswa sulit memberikan penjelasan yang benar dan jelas terhadap konsep yang dimilikinya. Akibat dari jaranganya para siswa dituntut untuk memberikan penjelasan atas jawabannya, maka siswa agak sulit untuk mengkomunikasikan ide-ide mereka.

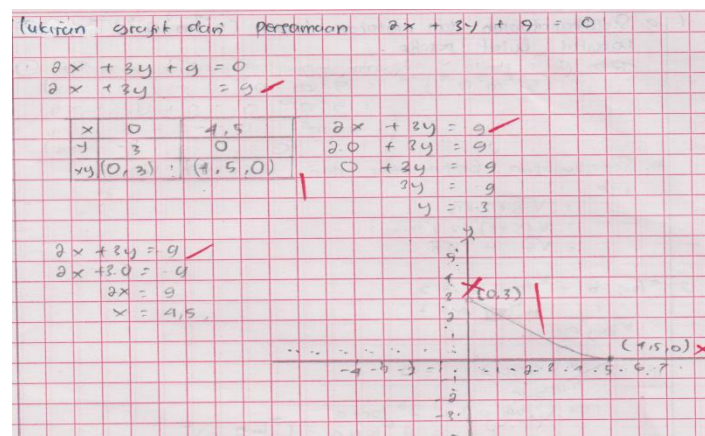
Kesulitan siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide matematika, menyelesaikan suatu masalah matematika, dan membuat interpretasi dari hasil pekerjaannya mengindikasikan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa masih rendah. Contohnya pada saat siswa diberikan soal berikut.

$$\textit{Lukislah grafik persamaan } 2x + 3y + 9 = 0$$

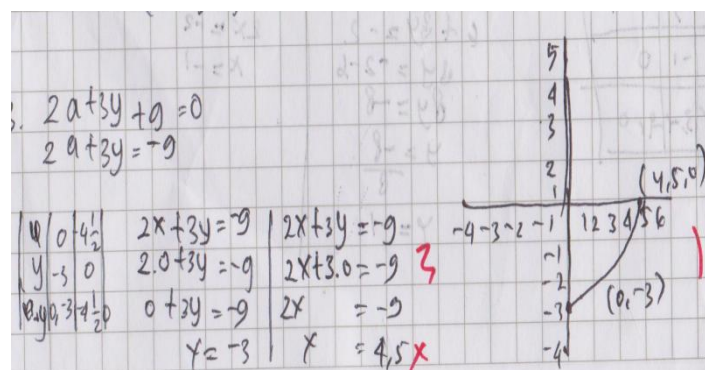
Pada soal ini terdapat dua indikator komunikasi matematis, yaitu manipulasi matematika dan menyajikan pernyataan matematika secara tertulis atau gambar. Masih sangat banyak siswa yang salah dalam memanipulasi dan menyajikan grafik persamaan garis lurus sesuai dengan situasi soal. Berikut adalah beberapa contoh jawaban siswa:



Gambar 1
Contoh Jawaban Siswa a



Gambar 2
Contoh Jawaban Siswa b



Gambar 3
Contoh Jawaban Siswa c

Pada gambar 1 dan gambar 2, siswa tampak salah dalam memanipulasi, dampaknya adalah grafik yang disajikan pun tentu tidak sesuai dengan situasi soal. Sedangkan pada gambar 3, siswa tidak sempurna dalam melakukan

manipulasi dan juga belum bisa menyajikan gambar dengan tepat dan benar.

Selain itu, berdasarkan data nilai ujian Mid Semester I kelas X SMAN 9 Padang tahun pelajaran 2013/2014 diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah. Sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Data ujian Mid Semester siswa disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Data Nilai Ujian Mid Semester I Mata Pelajaran Matematika Kelas X
SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa (orang)	Ketuntasan				Rata-rata Kelas
		Tuntas ≥ 75		Belum tuntas < 75		
		Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%	
X.1	33	1	3,03	32	96,97	42,58
X.2	31	2	6,45	29	93,55	44,29
X.3	33	2	6,06	31	93,94	43,70
X.4	34	1	2,94	33	97,06	48,59
X.5	33	0	0,00	33	100,0	49,33
X.6	35	0	0,00	35	100,0	47,49
X.7	34	0	0,00	34	100,0	49,44
X.8	34	3	8,82	31	91,18	52,44

Sumber : Guru Matematika SMAN 9 Padang

Komunikasi matematis adalah fondasi dalam membangun pengetahuan (Izzati, 2010:721). Dari pernyataan ini dapat terlihat bahwa kemampuan komunikasi matematis tentu juga akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu mengupayakan agar siswa dapat terbantu dalam melatih kemampuan komunikasi matematisnya selama proses pembelajaran matematika berlangsung.

Selain mengupayakan agar kemampuan komunikasi matematis siswa dapat terlatih, guru hendaknya juga berupaya agar keaktifan siswa dalam belajar matematika dapat meningkat. Oleh karena itu, guru perlu memilih model

pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Pembelajaran yang seperti ini dapat dijadikan wadah bagi siswa untuk mengkomunikasikan ide mereka. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk melatih kemampuan komunikasi matematis siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran model pembelajaran CORE. Dimana model CORE ini adalah salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuan. Dengan menerapkan model CORE diharapkan siswa dapat mengkoneksikan, mengorganisasikan, merefleksi, dan memperluas pengetahuan. Sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan menerapkan model pembelajaran ini, siswa diharapkan lebih aktif dalam belajar matematika sekaligus dapat memberi kesempatan bagi siswa untuk melatih kemampuan komunikasi matematisnya. Untuk itu, dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran berpusat pada guru
2. Siswa kurang memberi perhatian terhadap penjelasan guru dan kurang aktif dalam pembelajaran matematika
3. Kemampuan komunikasi matematis siswa masih rendah

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang diungkapkan di atas, penulis membatasi masalah pada kemampuan komunikasi matematis siswa yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMA N 9 Padang tahun pelajaran 2013/2014 yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran CORE lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional?”

E. Asumsi

1. Siswa memperoleh kesempatan belajar yang sama dalam pembelajaran matematika
2. Hasil tes akhir yang dinilai dengan menggunakan rubrik komunikasi matematis dapat menggambarkan kemampuan komunikasi matematis siswa
3. Guru dapat menerapkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran CORE

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMAN 9 Padang yang belajar dengan model pembelajaran CORE lebih baik dibandingkan dengan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran CORE lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas X SMAN 9 Padang.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa, yaitu dengan diterapkannya model pembelajaran CORE ini, siswa dapat melatih kemampuan komunikasi matematisnya
2. Manfaat bagi guru, yaitu sebagai alternatif pilihan model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah
3. Manfaat bagi peneliti, yaitu menambah pengalaman mengenai model pembelajaran CORE ini
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMAN 9 Padang tahun pelajaran 2013/2014 yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran CORE lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini juga dapat dilihat dari skala rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa setiap indikator serta nilai rata-rata tes hasil belajar matematika siswa yang belajar matematika dengan model CORE lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan, hasil, serta kesimpulan dari penelitian ini sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran CORE hendaknya dapat dipertimbangkan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran matematika karena dapat membantu melatih kemampuan komunikasi matematis siswa
2. Diharapkan kepada rekan-rekan atau peneliti berikutnya untuk dapat menerapkannya pada pokok bahasan lain dan kompetensi matematis yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armianti. 2011. *Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis, Komunikasi Matematis, dan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Disertasi Doktor pada PPS UPI Bandung.
- Azizah, L. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model CORE Bernuansa Konstruktivistik untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis*. Unnes Journal of Mathematics Education Research (ISSN 2252-6455). Universitas Negeri Semarang.
- Calfee. 2010. *Increasing Teachers' Metacognition Develops Students' Higher Learning during Content Area Literacy Instruction: Findings from the Read-Write Cycle Project*. California: Chapman University.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Sekolah Menengah Atas*. Jakarta.
- Fachrurazi. 2011. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan 1, Agustus 2011 (ISSN 1412- 565X), 76-89.
- Irmansyah. 2006. *Efek Model Pembelajaran Konstruktivisme melalui Pembelajaran Matematika di SMP*. Jurnal Pendidikan, Volume 2, September 2006, 89-101.
- Iryanti, Puji. 2004. *Penilaian Unjuk Kerja*. Departemen Pendidikan Nasional. Yogyakarta.
- Izzati, Nur. 2010. *Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa dalam Matematika Melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi Bandung.
- Jacob, C. 2011. *Refleksi pada Refleksi Lesson Study (Suatu Pembelajaran Berbasis-Metakognisi)*. Makalah. Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA UPI.
- Mahmudi, Ali. 2009. *Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal MIPMIPA UNHALU, Volume 1, Februari 2009 (ISSN 1412-2318).
- Muliyardi. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: FMIPA UNP.